

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat modern cenderung suka menggunakan dananya untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi. Kegiatan investasi tersebut dapat berupa investasi jangka panjang maupun jangka pendek, yang salah satunya investasi saham. Investasi saham dilakukan di dalam pasar modal seperti Bursa Efek Indonesia. Pasar modal menjadi wadah perdagangan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti saham, obligasi dan instrumen yang lain. Fungsi pasar modal yaitu menjadi penghubung antara investor dengan emiten atau institusi pemerintah sebagai sarana kegiatan berinvestasi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pasar modal menyediakan fasilitas kegiatan jual beli antara investor dengan emiten.

Investor adalah pihak yang menanamkan dananya kepada emiten dan berharap dapat dimanfaatkan lebih baik oleh emiten, sedangkan emiten adalah pihak yang ditanami dana oleh investor dan berusaha untuk memanfaatkan dana tersebut guna menjalankan aktivitas perusahaan. Ada dua pokok yang mendasari kegiatan investasi yaitu mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang dan juga ada resiko yang mungkin terjadi di masa depan. Keputusan seseorang untuk berinvestasi terletak pada pemilihan saham yang sesuai dengan kriteria investor, hal semacam itu sangat diperlukan di dalam pasar modal agar dapat terhindar dari

resiko yang mungkin terjadi. Oleh karena itu seorang investor harus memiliki informasi yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan seperti prospektus perusahaan.

Harga saham akan mencerminkan nilai suatu perusahaan. Perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana sangat memerlukan sumbangan dana dari para investor, oleh karena itu perusahaan berusaha berkembang dan menunjukkan kinerja yang lebih baik. Untuk memperoleh dana, perusahaan harus memenuhi kebutuhan informasi para investornya, manajemen perusahaan berkewajiban untuk mempublikasi laporan keuangannya pada periode tertentu agar investor dapat melihat dan menilai kinerja perusahaan (Indah, 2012). Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan pendapatan sehingga pemilik modal atau para pemegang saham dapat memperoleh kembali dananya (Tita, 2011).

Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham pada suatu perusahaan, baik dari lingkungan eksternal maupun internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi harga saham di luar kemampuan manajer keuangan maupun perusahaan seperti tingkat inflasi dan tingkat suku bunga. Sedangkan faktor internal merupakan kebijakan yang dilakukan oleh manajer keuangan dalam mengelola keadaan keuangan pada suatu perusahaan (Ina, 2012).

Myers dan Majluf (1984) dalam Tita (2011) menyatakan bahwa dividen dapat memberikan informasi yang positif mengenai manajemen perusahaan ke pasar modal, sehingga dividen dapat dipandang sebagai sinyal prospek perusahaan (Miller dan Rock, 1985). Keputusan manajemen untuk meningkatkan dividennya hanya dilakukan apabila manajemen yakin bisa mempertahankan peningkatan

tersebut di masa yang akan datang. Keputusan tersebut harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dividen dapat dibagi sebagai dividen kas dan disisihkan menjadi laba ditahan. Pembagian dividen yang tinggi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah pembagian dividen kas yang besar adalah hal yang diinginkan oleh para pemegang saham sehingga harga saham bisa naik. Berlawanan dari pernyataan diatas, perusahaan lebih menyukai dividen yang disisihkan menjadi laba ditahan dan digunakan untuk investasi kembali (*reinvested*). Menurut Tita (2011) pembayaran dividen tidak akan menimbulkan gejolak selama tidak mempengaruhi kebijakan pendanaan dan investasi perusahaan. Karena akan mengurangi kas dan mendorong perusahaan mengeluarkan sekuritas baru.

Profitabilitas juga dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dapat dijadikan indikator keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasinya. Sehingga laba perusahaan dapat digunakan sebagai penentu naik turunnya harga saham. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya (Indah, 2012).

Informasi rasio-rasio keuangan perusahaan perlu ditelusuri dengan melihat indikator pengukuran seperti *Return On Assets (ROA)* yang menunjukkan berapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan bila diukur dari nilai aktiva, semakin

besar rasio ini maka semakin baik pula perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Equity (ROE)* rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik (ekuitas), apabila rasio ini semakin besar semakin bagus keadaan suatu perusahaan. *Net Profit Margin (NPM)* yang menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cukup tinggi. *Earning Per Share (EPS)* yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba. Rasio ini sangat diminati oleh para investor karena sebagai indikator keberhasilan perusahaan. Diantara ke empat rasio diatas dapat diteliti apakah mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini juga dimotivasi oleh adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian Eka (2013) menyatakan bahwa dividen dengan indikator *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Karena menurut Eka (2013) investor cenderung menilai kemampuan perusahaan mengembalikan dana yang diinvestasikan lebih penting daripada pembagian dividen di akhir tahun dikarenakan pembagian dividen tidak menjamin perusahaan mendapatkan laba yang besar. Berbeda lagi dengan hasil penelitian Jeany, Sri dan Nur (2012) yang menyatakan bahwa dividen dengan indikator *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Dikarenakan menurut Jeany, Sri dan Nur (2012) perusahaan dituntut untuk membagikan dividen sebagai realisasi harapan hasil yang didambakan seorang investor dalam menginvestasikan dananya untuk membeli saham. Hal ini yang membuat investor tertarik akan

kebijakan dividen perusahaan sehingga ketertarikan untuk berinvestasi meningkat dan harga saham meningkat pula.

Indeks LQ-45 merupakan indikator saham yang terdaftar di BEI dan terdiri dari 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan. Setiap periodenya saham-saham yang tercantum dalam indeks LQ-45 akan berganti, bergantung pada tinggi rendahnya aktivitas perdagangan saham emiten-emiten tersebut. Hanya saham yang aktif diperdagangkan yang bisa masuk dalam indeks LQ-45. Indeks LQ-45 merupakan saham dari emiten yang banyak diminati oleh para investor, oleh karena itu indeks LQ-45 dapat dijadikan acuan dalam menilai kinerja perusahaan dalam perdagangan saham di pasar modal. Sedangkan indeks non LQ-45 dijadikan pembanding dengan indeks LQ-45 yang masih berada dalam satu sektor industri yang sama dengan ukuran perusahaan yang sama.

Peranan pasar modal itu penting, sehingga diperlukan pengkajian melalui penelitian yang berfokus pada faktor-faktor apa saja yang diduga akan berpengaruh pada harga saham yaitu dividen dan profitabilitas. Sehingga dalam hal ini penelitian yang akan dilakukan adalah menganalisa faktor-faktor tersebut dalam suatu tulisan yang berjudul : **“Pengaruh Dividen dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Periode 2011-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 dan non LQ-45)”**.

1.2 **Perumusan Masalah**

Dari berbagai uraian latar belakang diatas peneliti dapat mengemukakan perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah *Dividend Payout Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45?
2. Apakah *Dividend Payout Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan non LQ-45?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ-45.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan non LQ-45.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh studi akuntansi keuangan dan mengembangkan pemikiran yang kritis sehingga mendorong dalam memperluas wawasan, terutama memberikan bukti empiris bahwa kandungan informasi laporan keuangan juga mempengaruhi harga saham.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para investor untuk mengambil keputusan dan memberikan input pengetahuan tentang variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi harga saham.

3. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk kelangsungan usahanya, dan dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam menarik calon investor dalam jumlah yang lebih banyak.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan dan dapat juga digunakan sebagai acuan penelitian yang sama, sehingga penelitian yang dihasilkan akan menjadi lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Untuk memudahkan dalam mendapatkan gambaran tentang pembahasan dalam penelitian ini maka disusun sistematika penelitian. Dituliskan secara ringkas sistematika penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang permasalahan pokok secara umum yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang penelitian terdahulu yang mempengaruhi penelitian yang sekarang, landasan teori yang akan menjelaskan tentang isi penelitian ini, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang rancangan penelitian yang didalamnya menjelaskan tentang jenis penelitian yang akan digunakan, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Membahas hasil pengujian model regresi serta pembahasan mengenai maksud dari dibalik angka yang diperoleh dari perhitungan. Pada bagian

ini terdapat tiga bagian yang akan membahas pengujian kemampuan dividen dan profitabilitas terhadap harga saham.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab penutup yang terdiri dari tiga bagian, yaitu rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian atau kesimpulan. Kemudian keterbatasan penelitian yang menguraikan tentang keterbatasan atas penelitian yang dilakukan baik secara teoritik, metodologi ataupun teknis. Yang terakhir adalah saran yang berguna untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya.